**BAB v**

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa integritas adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang pelayan Tuhan dalam pelayanan. Pelayan dipanggil ketengah-tengah jemaat untuk memperhatikan kebutuhan anggota jemaat, mendoakan yang sakit dan menolong yang susah sebagai wujud dari kasih Allah kepada manusia ciptaan Tuhan. Dalam gereja orang yang memiliki integritas merupakan orang yang memiliki pribadi dengan kualitas baik. Maka, orang yang berintegritas akan menyesuaikan perkataan maupun tindakan yang dilakukan. Menjadi seorang pelayan harus bertanggungjawab mewujudkan visi dan misi Gereja Toraja dan bertanggung jawab pada tugas yang diembankan kepadanya hingga mencapai tujuan yang tepat.

Pemimpin yang berintegritas akan menghasilkan orang-orang berkualitas dengan perubahan hidup yang lebih terarah ke hal yang baik. Pelayan yang berintegritas memberi dampak baik bagi pribadi pemimpin dan berdampak baik juga pada pelayanan. Pelayan dan jemaat saling mendukung dalam pelayanan demi terciptanya persekutuan yang bersatu di dalam Knstus. Jemaat membutuhkan pelayan yang benae-benar tekun dalam melayani sebagai wujud dari ketaatan kepada Allah lewat pelayanan.

Integritas pelayan dalam hal mengajar yang tidak sesuai dengan perlakuan setiap hari tentu akan memberi dampak tergantung dari sikap pelayan. Pelayan yang berintegritas dalam mengajar warga jemaat, tentu memberi dampak positif dalam peningkatan kehadiran dan ketertarikan anggota jemaat dalam mendengarkan firman Tuhan. Begitu juga dengan pelayan yang belum memiliki integritas dalam mengajar akan memberi dampak negatif yang menyebabkan warga jemaat menjauhkan diri dalam persekutuan dengan Tuhan. Bukan hanya itu, integritas dari pelayan yang belum jujur akan berdampak juga pada pelayanan tidak terlaksana dengan baik.

Setelah melakukan pengamatan kepada Gereja Toraja Jemaat Balla, Klasis Bittuang dapat dinyatakan bahwa pentingnya bagi seorang pelayan untuk memiliki integritas dalam berbicara dan bertindak itu harus didasari dengan kejujuran sesuai dengan ajaran Tuhan. Karena gereja saat ini sedang membutuhkan pelayan yang benar-benar berintegritas dalam memimpin.

B. Saran

1. Pelayan

Pelayan hendaknya lebih memperhatikan pelayanan di jemaat dengan berintegritas dan mampu menjadi teladan bagi warga jemaat.

1. Warga Gereja

Warga gereja agar mendekatkan diri kepada Sang pencipta dan tetap memelihara ikatan persaudaraan dengan sesama manusia yang bersatu di dalam persekutuan Tuhan.